

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa kata-kata, dokumen, dan observasi yang berasal dari informan yang diteliti. Menurut Sugiyono, “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif.”¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Emzir, “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.”²

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menitikberatkan pada pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VIII di MTsN Kandat.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam sebuah penelitian dapat diibaratkan sebagai kunci yang bisa membuka pintu-pintu masalah yang tertutup, sehingga melalui seorang penelitalah sebuah masalah bisa terungkap, hal ini sebagaimana John W. Creswell menyatakan bahwa, “peran peneliti dianggap sebagai instrumen primer, maka bagian awal penelitian diperlukan adanya identifikasi terhadap nilai-nilai, asumsi-asumsi, dan bias-bias personal (peneliti).³

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi dengan menggunakan metode observasi. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan pasif yaitu seorang peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam dalam menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII di MTsN Kandat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTsN Kandat yang berlokasi di Desa Selodono Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan MTsN Kandat merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan kegiatan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA).

³ John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 294.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Kandat

Berdirinya MTs Ar Rosyad tahun 1965 sebagai cikal bakal MTsN Kandat. Pendiri Mts Ar Rosyad K.H Ahmad Toha, B.A. Beliau seorang tokoh keagamaan yang memiliki perhatian besar pada dunia pendidikan. Enam tahun menuntut ilmu di pondok pesantren Gontor dan empat tahun mengajar di pondok tersebut merupakan bekal yang kuat bagi beliau.

Langkah pertama K.H Ahmad Toha adalah mendirikan pondok pesanteren Ar Rosyad dan Madrasah Ibtidaiyah Ar Rosyad. Mengingat pentingnya pendidikan yang berkelanjutan mendorong beliau mendirikan MTs agar dapat menampung peserta didik lulusan dari MI Ar Rosyad.

Gagasan mendirikan MTs di dukung beberapa tokoh masyarakat. Gagasan ini terealisasi pada tahun 1965, berdirilah MTs Ar Rosyad. Saat berdiri belum mempunyai gedung karena tidak tersedianya biaya ataupun bantuan dari pemerintah, sehingga KBM berlangsung di MI Ar Rosyad. Pada perkembangan selanjutnya akhirnya MTsN Ar-Rosyad beralih nama menjadi MTsN Kandat dan telah memiliki gedung sekolah sendiri dan terus berkembang sampai saat ini.

2. Visi MTsN Kandat

Visi MTsN Kandat adalah beriman, berakhlaq mulia, terampil dan berprestasi.

3. Misi MTsN Kandat

- a. Meningkatkan aktivitas keagamaan dan berperilaku islami
- b. Mewujudkan budaya disiplin etika dan estetika

- c. Mewujudkan keterampilan di berbagai bidang khususnya komputer dan internet.
 - d. Mewujudkan apresiasi belajar dan sarana pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya IPTEK.
 - e. Meningkatkan prestasi di bidang akademik dan non akademik
 - f. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
 - g. Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan Madrasah.
4. Tujuan MTsN Kandat
- a. Terbentuknya aktivitas keagamaan dan berperilaku islami
 - b. Terwujudnya budaya disiplin etika dan estetika
 - c. Terwujudnya keterampilan di berbagai bidang khususnya komputer dan internet.
 - d. Terwujudnya apresiasi belajar dan sarana pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya serap IPTEK.
 - e. Terwujudnya peningkatan prestasi di bidang akademik dan non akademik
 - f. Terwujudnya kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
 - g. Terwujudnya kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan Madrasah.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif memperoleh data-data dari wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut responden.⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui jelas tentang fokus penelitian, yaitu Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru pembimbing SKUA dan siswa kelas VIII di MTsN Kandat. Selain diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.⁵ Jadi, dalam penelitian ini, seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja, akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi dari literatur, buku-buku, arsip dan dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

⁴ Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

⁵ *Ibid.*, 17.

E. Pengumpulan Data

Menentukan metode yang akan digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.⁶ Dalam bukunya, John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.⁷

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dari Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru pembimbing SKUA dan siswa kelas VIII di MTsN Kandat mengenai pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di kelas VIII MTsN Kandat.

2. Dokumentasi

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 145.

⁷ Creswell, *Research.*, 267.

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”⁸

John W. Creswell mengistilahkan bahwa, “metode dokumentasi merupakan dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan berupa data publik maupun data privat. Adapun data privat bisa koran, makalah, laporan kantor sedangkan data privat bisa berupa buku harian, *diary*, surat maupun *e-mail*.”⁹

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal/variabel berupa catatan.¹⁰ Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa tulisan maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto.

3. Observasi

Menurut John W. Creswell, “observasi adalah teknik yang digunakan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 231.

⁹ Creswell, *Research.*, 267.

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

Sedangkan pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa:

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MTsN Kandat dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 203.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian.*, 129.

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

2. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.

Jadi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dalam pengecekan keabsahan data adalah sesuatu yang sangat diperlukan agar memperoleh data yang objektif. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam penelitian.

Tahapan dari pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam dekripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses. Dalam cara ini, peneliti terdorong untuk mengembangkan suatu laporan yang akurat dan kredibel.¹³

2. Member Checking

¹³ Ibid., 82.

Member checking adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau secara lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut.¹⁴ Sehingga dengan melakukan *member checking* ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.

3. *Auditing*

Auditing atau dengan kata lain ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian.¹⁵ Sedangkan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahap-tahap penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Melihat kondisi lokasi yang akan dijadikan penelitian
 - b. Pengajuan judul untuk dijadikan “bahan penelitian”
 - c. Menentukan fokus penelitian

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid., 83.

- d. Kajian Kepustakaan
 - e. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
 - a. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang ada, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - b. Pengkategorian data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap Penulisan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil penelitian
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (*munaqosah*)
 - e. Ujian skripsi